

Upaya Peningkatan Kebersihan Melalui Perbaikan Drainase Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Memperlancar Perekonomian Masyarakat Di Tabanan Bali

Pande Ketut Ribek¹⁾, Ida Ayu Nyoman Yulastuti²⁾, Filomenamaya³⁾, Anastasya Helni⁴⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, ⁴⁾ Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan Desa. Tujuan program ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat pentingnya merawat saluran drainase, memperlancar aliran saluran drainase dengan mengatasi penyumbatan akibat sampah, tanaman liar yang tumbuh didalam saluran. Drainase merupakan serangkaian bangunan air berfungsi untuk mengurangi atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Metode dengan cara penyuluhan dilakukan mendatangi rumah-rumah warga serta melakukan kegiatan gotong royong dengan masyarakat dan sosialisasikan kepada masyarakat pentingnya perawatan saluran drainase dan melakukan partisipasi bersama masyarakat di Desa Pangkung Karung. Solusi dan target capaian dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “pemberdayaan masyarakat mengenai perawatan saluran drainase adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya, perbaikan dan normalisasi drainase sehingga saluran tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah warga mulai memahami akan bahayanya penyumbatan saluran drainase dan dapat juga memberi manfaat dan pemahaman bagi masyarakat agar masyarakat tidak lagi membuang sampah dengan sembarang tempat yang dimana membuang sampah di saluran drainase dan di pinggir jalan.

Kata kunci: drainase, kebersihan, kesehatan, masyarakat, perekonomian

ABSTRACT

Drainage is one of the basic facilities designed as a system to meet community needs and is an important component in village planning. The aim of this program is to increase public awareness of the importance of maintaining drainage channels, smoothing the flow of drainage channels by overcoming blockages caused by rubbish and wild plants growing in the channels. Drainage is a series of water structures that function to reduce or dispose of excess water from an area or land, so that the land can be used optimally. The counseling method is carried out by visiting residents' homes and carrying out mutual cooperation activities with the community and socializing the importance of drainage channel maintenance to the community and participating with the community in Pangkung Karung Village. The solution and achievement

target from the implementation of Community Service "community empowerment regarding drainage channel maintenance is to provide education to the community to realize the importance of disposing of waste in its place, repairing and normalizing drainage so that the channel can function as it should. The results achieved from this activity are that residents begin to understand the dangers of blockage of drainage channels and can also provide benefits and understanding to the community so that people no longer throw rubbish in random places, throwing rubbish in drainage channels and on the side of the road.

Keywords: *drainage, cleanliness, health, society, economy*

PENDAHULUAN

Menurut Suripin (2004) drainase merupakan mengalirkan, menguras, membuang atau mengalihkan air. Drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air berfungsi untuk mengurangi atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan, sehingga dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga merupakan usaha yang dilakukan sebagai koreksi terhadap pengelolaan limpasan hujan yang boros tanpa kendali sehingga kurang mengindahkan tujuan konservasi air. Drainase dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota. Dengan adanya perencanaan penerapan konsep (eko-drainase) diharapkan dapat mengurangi genangan terjadi di Tabanan dapat mendukung adanya usaha konservasi sumber daya air. Berdasarkan hasil observasi didapatkan penggunaan saluran air tidak sesuai dengan fungsinya, sehingga pada musim hujan sering terjadi banjir akibat dari tumpukan sampah yang ada di saluran air tersebut. Dalam pengabdian ini kami memberikan atau mendampingi Masyarakat dalam pembersihan saluran air dan memberikan pengarahan tentang fungsi saluran air tersebut sehingga tidak membahayakan masyarakat secara luas. Perawatan sistem drainase serta peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai saluran drainase yang baik sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari pencemaran lingkungan. Selain meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai saluran drainase yang baik, perlu juga diberikan solusi mengenai penanganan sampah. Menurut Parkinson dan Ole Mark (2005), menyatakan bahwa sistem drainase berkelanjutan bertujuan untuk mengurangi permasalahan yang ditimbulkan oleh adanya limpahan air hujan di permukaan tanah. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya koordinasi dan sinkronisasi dengan infrastruktur yang lain sehingga kondisi saluran drainase tidak baik, rendahnya tingkat kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam perawatan saluran drainase.

Berdasarkan permasalahan, maka solusi dan target capaian dari pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai perawatan saluran drainase di Tabanan sebagai berikut: Memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya. saluran drainase dan sungai bukanlah tempat untuk membuang sampah. Perbaikan dan normalisasi saluran drainase sehingga saluran tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis menggunakan metode wawancara dan observasi terkait dengan masalah dan kebutuhan masyarakat yang diperlukan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan menggunakan;

1) Observasi

Langsung menemui masyarakat di Tabanan dengan melaksanakan observasi secara *offline* untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh warga Masyarakat. Pada tahap ini dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.

2) Persiapan dan Pelaksanaan,

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan di Masyarakat.

3) Penyuluhan dan Wawancara

Pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat serta memberikan penjelasan secara langsung terkait dengan persoalan dan permasalahan yang dihadapi untuk pengembangan perawatan saluran drainase tersebut.

4) Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami warga Masyarakat.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1) Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan program pertama yaitu sosialisasi mengenai penerapan penggunaan dan pemeliharaan drainase agar pada saat musim hujan tidak terjadi banjir yang diakibatkan oleh sampah yang tertimbun pada saluran air.

2) Tahap Pendampingan

Pelaksanaan program ini dilakukan untuk mendampingi Masyarakat dalam pembersihan saluran air sehingga bisa berfungsi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pangkung Karung, Kecamatan Kerambitan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program kerja yang telah terlaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Penyuluhan atau wawancara kepada masyarakat di Desa Pangkung Karung

Penyuluhan dilakukan mendatangi rumah-rumah warga sembari melakukan kegiatan gotong royong dengan masyarakat dan mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya perawatan Saluran drainase. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi masyarakat agar masyarakat tidak lagi melakukan buang sampah dengan sembarang tempat yang dimana membuang sampah disaluran drainase. Setelah kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Pangkung Karung masyarakat mulai memahami akan bahayanya penyumbatan Saluran drainase. Dan kami berharap setelah melakukan penyuluhan ini masyarakat dapat mengetahui cara melakukan perawatan Saluran drainase melalui rutinitas dan bergotong royong agar masyarakat sekitar dapat mencegah terjadinya banjir.

2. Melakukan berpartisipasi terhadap masyarakat di Desa Pangkung Karung

Melakukan partisipasi atau gotong royong serta membersihkan sehingga Saluran drainase pada Desa Pangkung Karung terlihat lebih bersih dan rapi. Dimana sebelum melakukan pembersihan banyak tempat yang dipenuhi sampah kering dan semak rerumputan semakin belukar dan sampah-sampah. Dan pembersihan drainase dilakukan bersamaan dengan gotong royong. Program ini dilakukan secara bertahap dalam 1 minggu berturut-turut pada hari jum'at di masing-masing rumah. masyarakat

di Desa Pangkung Karung beserta mahasiswa melakukan gotong royong dengan sangat antusias.

Hasil pelaksanaan pengabdian seperti gambar berikut



Gambar 1. Penyuluhan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa saat melakukan penyuluhan terhadap Masyarakat di Desa Pangkung Karung. Memberikan pemahaman tentang pentingnya drainase dalam lingkungan untuk mencegah terjadinya sumbatan air pada saat musim hujan. Namun drainase ini harus sering dibersihkan untuk mencegah terjangkitnya nyamuk malaria yang bisa menularkan penyakit terhadap manusia. Dengan drainase yang bersih menjadikan Masyarakat menjadi sehat dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.



Gambar 2. Pendampingan kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan melakukan pengabdian bersama-sama dengan Masyarakat untuk menjalin kebersamaan dan bergotong-royong dalam me,mbangun Desa yang bersih, indah rapi dan sehat.



Gambar 3. Partisipasi dalam Kebersihan

Berdasarkan Gambar 3 Semua bersama-sama melakukan kebersihan guna tercapainya desa yang bersih dan sehat. Dengan ikut serta dalam pengabdian ini membuat seluruh Masyarakat sehat dan terhindar dari penyakit demam berdarah. Masyarakat yang sehat akan menghasilkan ekonomi meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak lagi melakukan buang sampah dengan sembarang tempat yang dimana membuang sampah disalurkan drainase. Pembersihan drainase dilakukan bersamaan dengan gotong royong. Program ini dilakukan secara bertahap dalam 1 minggu berturut-turut pada hari jum'at di masing-masing rumah. masyarakat di Desa Pangkung Karung beserta mahasiswa melakukan gotong royong dengan sangat antusias.

Saran yang bisa diberikan untuk masa yang akan datang dan para generasi untuk memperhatikan drainase dan menggunakan drainase dengan baik sehingga tidak tersumbat oleh sampah yang bisa mengakibatkan banjir disaat musim hujan. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggungjawab bagi kita semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Lembaga Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang telah mendukung dan memfasilitasi pengabdian ini sehingga sesuai harapan, terimakasih kepada Prebeker Desa Pangkung Karung yang memberikan kesempatan dalam mengabdikan ilmu dan belajar dalam bermasyarakat dan terimakasih kepada segenap masyarakat yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Kusuma Dewi, Ary Setiawan, Agus P Saido. 2014. Evaluasi Sistem Saluran Drainase di Ruas Jalan Solo Sragen Kabupaten Karanganyar, Universitas Sebelas Maret. Maret 2014.
- Burhanudin, H. (2011). Kajian Pembangunan Sistem Drainase Berwawasan Lingkungan Di Kawasan Perumahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 11(1).
- Florince, F., Arifaini, N., & Adha, I. (2016). Studi Kolam Retensi sebagai Upaya Pengendalian Banjir Sungai Way Simpung Kelurahan Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 3(3), 507–520.
- Kamila, N., Wardhana, I. W., & Sutrisno, E. (2016). *Perencanaan Sistem Drainase Berwawasan Lingkungan (Ecodrainage) Di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Maryono, A. (2020). *Memanen Air Hujan*. UGM PRESS.
- Muliawati, D. N., & Mardyanto, M. A. (2015). Perencanaan penerapan sistem drainase berwawasan lingkungan (eko-drainase) menggunakan sumur resapan di Kawasan Rungkut. *Jurnal Teknik ITS*, 4(1), D16-D20.
- Rurung, M. A., Riogilang, H., & Hendratta, L. A. (2019). Perencanaan sistem drainase berwawasan lingkungan dengan sumur resapan di lahan Perumahan Wenwin–Sea Tumpengan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*, 7(2).
- Suripin. 2004. *Sistem Drainase Kota yang Berkelanjutan*. Andi Jakarta.
- Syarifudin, A. (2017). *Drainase Perkotaan Berwawasan Lingkungan*. Penerbit Andi.